



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

WEBER SHANDWICK INDONESIA

2.1 Gambaran Umum Weber Shandwick Indonesia

2.1.1 Identitas

Nama	PT Interpublic Group of Companies Indonesia c/o Weber Shandwick
Alamat Kantor	Menara Mulia Lt. 12, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 9 –11, Jakarta 12930 Indonesia
Nomor Telepon	+62 21 5292 1881
Nomor Fax	+62 21 5292 1883
Jenis Bisnis	<i>Public Relations and Communication Agency</i>

2.1.2 Profil Singkat

Weber Shandwick merupakan perusahaan biro konsultasi atau Agensi PR yang menyediakan jasa pelayanan dalam bidang komunikasi dan *Public Relations* (PR). Biro konsultasi PR ini terletak di bawah naungan InterPublic Group (IPG), sebuah perusahaan penyedia solusi *marketing* dan *advertising* global terbesar di dunia yang berbasis di kota New York, Amerika Serikat. IPG menyediakan program-program *marketing* untuk perusahaan-perusahaan besar dunia melalui pelayanan global yang komprehensif. Pekerjaan yang disediakan oleh IPG sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan klien dan kampanye yang dilakukan dibuat oleh biro-biro konsultasi atau agensi yang berada di naungan IPG, yang memiliki kantor di lebih dari seratus negara.

Weber Shandwick memiliki pengalaman di kawasan Asia Pasifik selama lebih dari lima puluh tahun. Kantor-kantornya tersebar di empat benua, yaitu Amerika, Eropa, Asia, dan Australia. Di Asia Pasifik, Weber Shandwick memiliki salah satu jaringan PR terbesar di dunia dengan jumlah banyaknya karyawan dan jangkauan geografisnya. Jaringan biro konsultasi PR yang beroperasi di Asia Pasifik berada di RRC, Jepang, Korea, India, hingga Asia Tenggara dan Australia.

Di Indonesia, Weber Shandwick didirikan sejak tahun 2003 dan berlokasi di Jakarta. Tim yang bekerja di dalam biro konsultasi ini terdiri dari para konsultan dengan berbagai keahlian di bidang komunikasi korporat, keuangan, *consumer marketing*, teknologi, *public affairs*, hingga kesehatan.

Hingga saat ini, Weber Shandwick Indonesia telah menjalin kerjasama dengan berbagai macam klien global maupun dalam negeri seperti Temasek, Singapore Airlines, Panasonic, General Motor (Chevrolet), Cisco, NetApp, Nokia, MasterCard, Facebook, Spotify, Indofood Asahi, Citi Bank, Fonterra Brands Indonesia, dan AXA.

Konsep yang diusung oleh biro konsultasi PR multinasional ini ialah dengan melibatkan publik ke dalam cerita yang telah dibuat sehingga mendorong para konsultan di dalamnya untuk mengedepankan pencapaian target dan mementingkan kepentingan publik atau dalam hal ini ialah klien.

U
M
N

2.1.3 Logo

Gambar 2.1
Logo Weber Shandwick



Logo yang saat ini dipakai oleh Weber Shandwick adalah logo yang diluncurkan bersamaan dengan peluncuran brand identity baru yang dilakukan oleh Weber Shandwick di tahun 2012. Weber Shandwick menguatkan kembali posisinya di tengah lanskap komunikasi yang berkembang ke arah digital. Kegiatan Weber Shandwick sendiri pada intinya adalah menciptakan perbincangan antara para pemangku kepentingan seperti konsumen, bisnis, pemerintah, dan sebagainya. Untuk membangun perbincangan, diperlukan keterlibatan (*engagement*). Logo kotak diatas merupakan dua huruf yaitu 'W' dan 'S' yang merupakan inisial dari Weber Shandwick. Posisi keduanya tergabung dalam satu kesatuan, atau bisa dibilang, *engaging each other*, sebagai representasi slogan Weber Shandwick yaitu : "*engaging, always.*" Logo diatas juga menyerupai fokus, yang melambangkan fokus Weber Shandwick dalam setiap kerja yang dilakukan.

2.2 Jasa Pelayanan

Weber Shandwick memberikan jasa konsultasi dan pelaksanaan program strategis dengan menawarkan strategi dan solusi terbaik bagi setiap klien-klien global maupun dalam negeri. Biro konsultansi ini menggunakan pendekatan

kolaboratif dan pengetahuan lokal yang luas serta didukung oleh tim regional dan global. Sehingga, dapat memaksimalkan fleksibilitas jasa konsultasi bagi para klien.

Sehubungan dengan kapasitas dan perannya sebagai konsultan, Weber Shandwick menawarkan jasa-jasa komunikasi dan PR dalam bidang:

a) Consumer Marketing

Tim ini terdiri dari kelompok yang berpengetahuan luas tentang tren terkini. Predikat yang berkaitan dengan *consumer marketing* yang pernah di dapatkan oleh Weber Shandwick ialah “Asia Pacific Consumer Consultancy of The Year 2011” oleh The Holmes Report.

b) Financial and Professional Services

Konsultan *Financial and Professional Services* menyediakan kemampuan analisa industri perbankan, keuangan, akuntansi, dan hukum untuk membantu klien memaksimalkan peluang bisnis baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

c) Public Affairs and Public Advocacy

Tim *Public Affairs and Public Advocacy* membantu klien dalam menangani isu dan kebijakan publik dengan merencanakan dan menjalankan program yang tepat bagi pemangku kepentingan termasuk media monitoring mengenai isu-isu politik yang ada. Selain itu, tim membantu klien untuk mempengaruhi berbagai pemangku kepentingan di kunci pemerintahan, media, maupun publik.

d) Technologies

Weber Shandwick memiliki tim dengan pengalaman dan pengertian mendalam di berbagai segmen seperti produk-produk konsumen, networking, hingga perusahaan software dan telekomunikasi. Tim menggabungkan *smart competitivepositioning*, rancangan program

kreatif, ketepatan menggunakan media sosial, hingga pola hubungan yang intensif sehingga hasil kerja melebihi harapan klien.

e) Crisis and Issue Communications

Tim ini memiliki keahlian dalam mengidentifikasi tantangan-tantangan dan ancaman-ancaman bagi reputasi perusahaan sejak dini. Selain itu, tim membentuk strategi dan gagasan untuk meminimalisasi dampak negatif dan mengembalikan reputasi perusahaan. Jasa ini disediakan 24/7 bagi klien yang dilanda krisis.

f) Cross Border PR Support

Tim ini beranggotakan konsultan dengan berbagai latar belakang, dan pengetahuan ini menjadi sumber daya yang berguna bagi klien. Hasil dari keberagaman latar belakang tersebut adalah ide-ide segar yang dapat membantu klien membangun basis konsumen yang kuat.

g) Corporate Communications

Anggota tim bekerja secara bersamaan dengan korporate untuk mengkomunikasikan pesan-pesan korporat, memperkuat reputasi, dan melewati tantangan-tantangan dari industri.

2.3 Visi dan Misi

Visi Weber Shandwick ialah:

a) to be the world's leading relations firm in a new world of engagement, atau dapat diartikan menjadi firma *public relations* terbaik di dunia yang kini dipenuhi dengan *engagement* atau hubungan.

b) Menjadi yang terbaik dalam setiap bidang yang digeluti dalam arti memimpin lima kunci utama di dalam maupun luar perusahaan, yaitu

tempat kerja, cara berpikir, pangsa pasar, kinerja, dan bidang operasional.

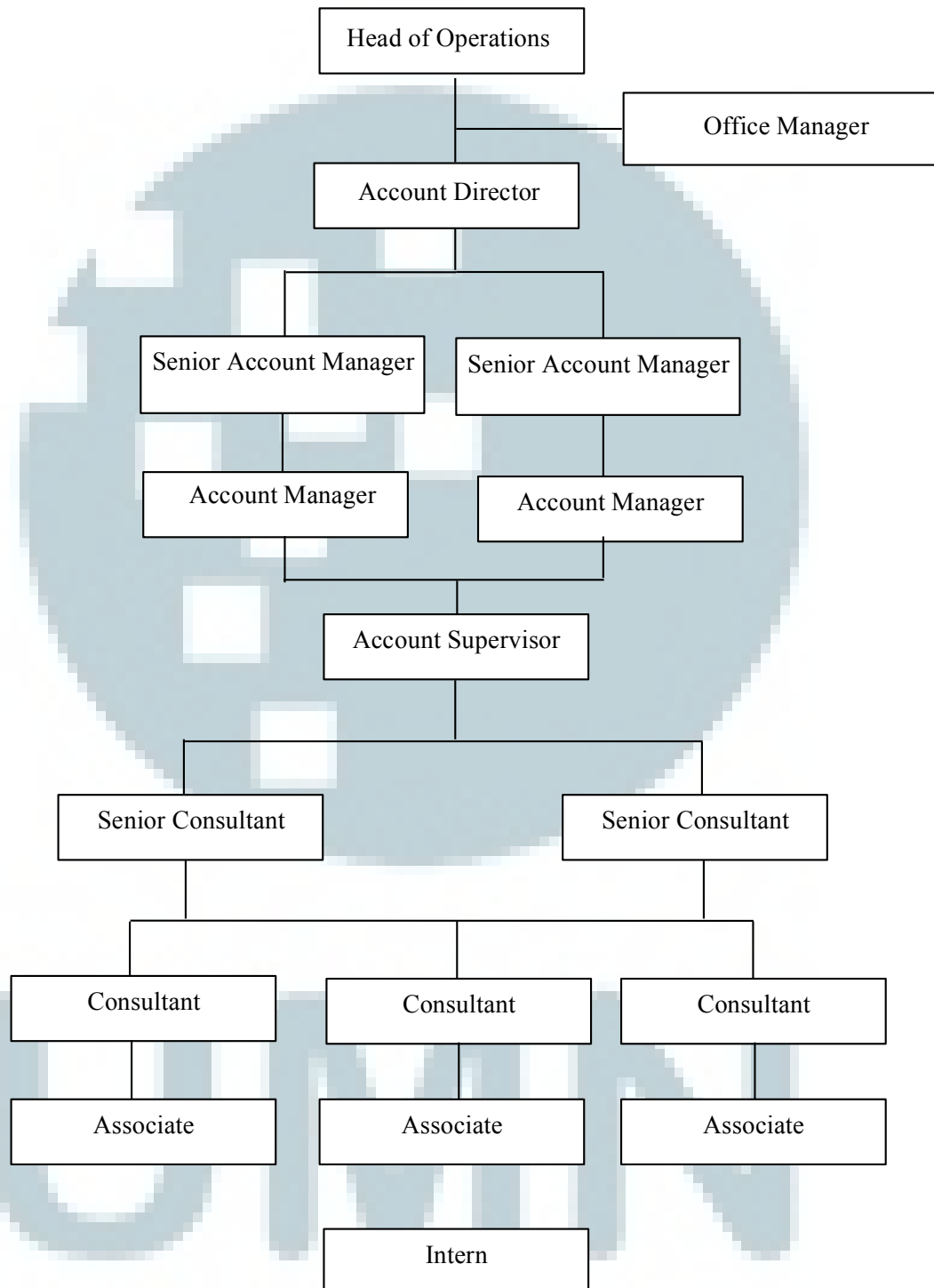
Adapun misi Weber Shandwick ialah:

- a) *To harness the power of advocacy on behalf our clients*, atau yang dapat diartikan bahwa Weber Shanwick memiliki misi untuk memanfaatkan kedaulatan advokasi dalam mewakili setiap kliennya.
- b) Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang konsultansi PR profesional, memfokuskan diri untuk melayani kepentingan klien-klien.

UMMN

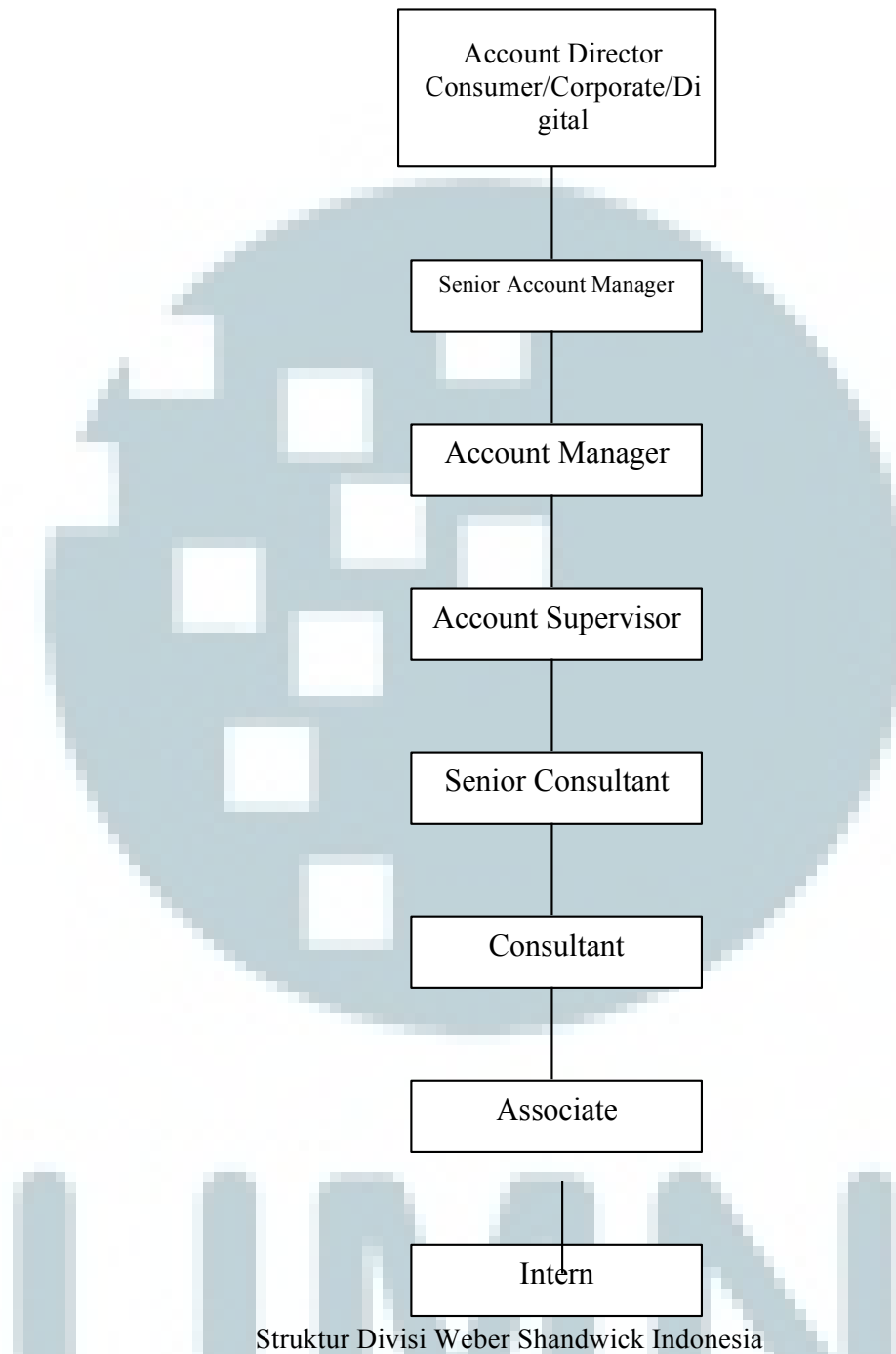
2.4 Struktur Organisasi

Gambar 2.2



Struktur Organisasi Weber Shandwick Indonesia

Gambar 2.2.1



Berikut adalah keterangan pekerjaan yang dilaksanakan setiap divisi yang tertera pada struktur organisasi di atas:

- 1) *Head Operations*

Head Operations merupakan pimpinan Weber Shandwick Indonesia yang bertugas untuk mengawasi seluruh kegiatan operasional di perusahaan.

2) *Office Manager*

Office Manager bertugas sebagai pengembangan sumber daya manusia (*recruitment*) sekaligus mengurus keuangan perusahaan dalam hal ini Weber Shandwick Indonesia

3) *Account Director*

Memiliki tanggung jawab dalam mengatur dan mengawasi secara langsung kinerja para staff dalam menangani klien. Selain itu, divisi ini berfungsi untuk mengawasi lebih dari satu klien dan sebagai perantara *Head Operations* dengan posisi / divisi lain dibawahnya.

4) *Senior Account Manager*

Bertugas melakukan komunikasi secara langsung dengan klien dan setiap arus informasi antara klien dengan Weber Shandwick. *Senior Account Manager* bertanggung jawab baik dalam proses konsultasi klien, perencanaan strategi komunikasi, hingga mengatur anggaran dan pemberian pelatihan pada klien.

5) *Account Manager*

Account Manager bertugas untuk memberikan perencanaan komunikasi dengan klien serta membantu penanganan klien yang dirasa perlu.

6) *Consultant*

Bertugas menangani *monthly report* dan *media monitoring* untuk klien serta secara langsung memaparkan presentasi bulanan kepada klien.

7) *Associate*

Bertugas membantu dan mendukung kegiatan *media relations* dan *event management* yang dilakukan oleh konsultan.

8) *Intern*

Intern bertugas untuk membantu divisi-divisi yang telah disebutkan di atas, baik melakukan *media monitoring*, *update database* perusahaan, melakukan *desktop research* untuk keperluan-keperluan divisi terkait, melakukan aktivitas administrasi kantor, mengirim undangan, hingga *follow up* media untuk keperluan *event* maupun penulisan.

2.5 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Selama tiga bulan, penulis ditempatkan pada divisi Digital PR. Ruang lingkup kerja Divisi ini sama dengan divisi intern PR yang lain tetapi yang menjadi pembeda ialah divisi Digital PR turut serta bertanggung jawab pada Digital Consultant untuk menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan Digital serta menyelesaikan tugas non-Digital seperti yang dilakukan oleh intern lainnya.

Adapun ruang lingkup kerja divisi terkait ialah melakukan *media monitoring* harian untuk klien Weber Shandwick, melakukan kegiatan administratif perkantoran, memperbaharui media *database* Weber Shandwick, melakukan *research*, melakukan update media sosial Weber Shandwick Indonesia, hingga melakukan pekerjaan terkait desain presentasi dan konten yang diterbitkan oleh Weber Shandwick.